JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 1 Number: 3 Bulan: September Tahun: 2023 | Hal: 221 - 227

KONTRIBUSI PARTISIPASI DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN DAN AKTIVITAS FISIK DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA SISWA SMA

Asan Abdul Aziz [1] *, Mujriah [2], Muhsan [3]
[1 2 3] Universitas Pendidikan Mandalika, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
* Penulis Korespondensi: azizasan007@gmail.com

Diserahkan: 31 Juli 2023 Direviu: 31 Agustus 2023 Diterbitkan: 30 September 2023

Abstrak

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui seberapa besar "kontribusi partisipasi kegiatan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan, Lombok Utara Tahun 2023. Rancangan penelitian: Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah "Penelitian Asosiatif Kausal". Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kayangan yang mengikuti kegiatan kepramukaan secara kontribusi maupun partisipasi dan mengikuti pelajaran PJOK yaitu sebanyak 29 orang siswa Sehingga populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 29 orang siswa. Sedangkan, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Instrumen Penelitian: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan (Joko Subagyo, 2016.91). Teknik Analisis Data: Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan yaitu tinggi dengan pertimbangan rerata 93.3. Kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan yang berkategori sangat tinggi 12 orang atau 41,4 %, tinggi 17 orang atau 58,6 %, sedang 0 %, rendah 0 % dan sangat rendah 0%.

Kata kunci: Kepramukaan, Kedisiplinan, Aktivitas Fisik, Pembelajaran, PJOK, Siswa, SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting untuk menambah ilmu serta pengetahuan siswa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini tidak hanya ditempuh dengan kegiatan belajar yang formal, namun ada juga yang nonformal. Menurut Depdiknas (2001: 12) menyebutkan bahwa keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu banyak ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam melakukan berbagai terobosan untuk memberdayakan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang masih berhubungan dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 1 Number: 3 Bulan: September Tahun: 2023 | Hal: 221 - 227

Kegiatan ektrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakulikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakulikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK). Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan antara lain latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, koperasi siswa,dsb..

Program ekstrakurikuler Pramuka ini lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan dengan bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, terorganisir dan tersusun dengan baik yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang tujuan akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Oleh karena itu partisipasi dalam kegiatan kepramukaan telah diakui sebagai cara yang efektif untuk membentuk karakter siswa, memperkuat kedisiplinan, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sangat berpengaruh dengan gerak tubuh atau aktivitas fisik seperti kegiatan senam, kegiatan Pendidikan Jasmani (olahraga), dan kegiatan Pramuka lebih banyak dilakukan di lapangan, di ruang yang terbuka, mengenal alam sekitar dan lingkungannya. Oleh karena itu dengan adanya keterkaitan kegiatan Pramuka yang dilakukan dilapangan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani, dan memiliki potensi besar dalam membentuk sikap dan prilaku positif siswa, ada kebutuhan untuk memahami lebih lanjut tentang pengaruh kontribusi partisapsi kegiatan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik siswa pada pelajaran pendidikan jasmani, untuk kemudian dianalisa dan diharapkan memberikan sumbangsih berharga untuk evaluasi guru pendidikan jasmani. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul tentang " Kontribusi Partisipasi Dalam Kegiatan Kepramukaan Dengan Tingkat Kedisiplinan Dan Aktivitas Fisik Pada Pelajaran PJOK Siswa SMAN 1 KAYANGAN, Lombok Utara Tahun 2023 ".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Hubungan kausal merupakan hubungan sebab akibat (Suryani, 2019.119). Jadi di sini ada dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2014.148). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui "Seberapa Besar Kontribusi Kartisipasi Dalam Kegiatan Kepramukaan Dengan Tingkat Kedisiplinan Dan Aktivitas Fisik Siswa SMAN 1 Kayangan".

Metodologi penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan satu-satu kejelasan dari angka-angka atau perbandingan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian (Subagyo, 2016.106).

Menurut Sugiyono (2015), populasi dapat diartikan sebagai semua objek dari unit-unit yang diteliti yang memiliki karakteristik ataupun sifat tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dikaji lebih dalam untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 1 Number: 3 Bulan: September Tahun: 2023 | Hal: 221 - 227

penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kayangan. Jumlah populasi penelitian ynag semulannya berjumlah 600 orang siswa, dispesifikan kembali menjadi siswa SMAN 1 Kayangan yang mengikuti kegiatan kepramukaan secara kontribusi maupun partisipasi dan mengikuti pelajaran PJOK yaitu sebanyak 29 orang siswa Sehingga populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 29 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampel pada penelitian, haruslah bersifat representative, artinya sampel yang digunakan dapat mewakili populasi penelitian. Untuk mendapatkannya, jumlah sampel juga harus diperhatikan. Semakin besar jumlah sampel, maka semakin mewakili populasi dan semakin kecil kesalahan dalam generalisasi. Sebaliknya, jika sampel semakin kecil jumlahnya, maka semakin besar kesalahan dalam generalisasi.

Jumlah populasi penelitian sebanyak 29 orang siswa dilihat dari banyak siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan. Apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambill semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Instrumen penelitian adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan (Joko Subagyo, 2016.91). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat analisis data. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang penomena sosial.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang kontribusi partisipasi dalam kegiatan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik pada pembelajaran PJOK yang diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan alterrnatif jawaban sangat sering, sering, tidak sering, sangat tidak sering dan diberi skor 1-4. Angket yang digunakan diisi oleh responden sebanyak 29 siswa anggota pramuka aktif di SMAN 1 Kayangan yang dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang terdiridari 3 faktor yaitu kognitif, afektif, konatif.

Selanjutnya, setelah responden mengisi angket kemudian dilakukan perhitungan skor dari masing-masing faktor dengan menggunakan aplikasi SPSS 13. Dari hasil data penelitian yang diperoleh, kontribusi partisipasi kegiatan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan dapat dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sehingga secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa deskripsi hasil penelitian identifikasi kontribusi partisipasi dalam kegiatan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan memperoleh skor total sebesar 2707. Untuk skor terendah (minimum) sebesar 82,skor tertinggi (maximum) sebesar 104, rata rata (mean) sebesar 93.3, nilai tengah (median) sebesar 93, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 93 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.62. Selanjutnya data

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 1 Number: 3 Bulan: September Tahun: 2023 | Hal: 221 - 227

dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), sangat rendah (SR).

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kegiatan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
X > 94.25	Sangat Tinggi	12	41,4 %
79.75 < X ≤ 94.25	Tinggi	17	58,6 %
65.25 < X ≤ 79.75	Sedang	0	0 %
50.75 < X ≤ 65.25	Rendah	0	0 %
X 50.75	Sangat Rendah	0	0 %
Total		29	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kontribusi partisipasi dalam kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan masuk kedalam kategori tinggi dengan jumlah persentase 58.6%. Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci akan dideskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan.

Faktor Kognitif

Hasil dari faktor kognitif memperoleh skor total sebesar 819. Untuk skor terendah (minimum) sebesar 25, skor tertinggi (maximum) sebesar 31, rerata (mean) sebesar 28.24, nilai tengah (median) sebesar 28.00, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 28.00 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.704. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), sangat rendah (SR).

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kognitif Yang Terkandung Dalam Kontribusi Partisipasi Kegiatan Kepramukaan Dengan Tingkat Kedisiplinan Pada Pelajaran PJOK Siswa SMAN 1 Kayangan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
X > 29.25	Sangat Tinggi	8	27,6 %
24.75 < X ≤ 29.25	Tinggi	21	72.4 %
20.25 < X ≤ 24.75	Sedang	0	0 %
15.75 < X ≤ 20.25	Rendah	0	0 %
X 15.75	Sangat Rendah	0	0 %
Total		29	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor kognitif dalam kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan masuk kedalam kategori tinggi dengan jumlah persentase 72,4%.

Faktor Afektif

Hasil dari faktor afektif memperoleh skor total sebesar 671. Untuk skor terendah (minimum) sebesar 20, skor tertinggi (maximum) sebesar 27, rerata (mean) sebesar 23,13, nilai tengah (median) sebesar 23, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 22 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.94. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), sangat rendah (SR).

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 1 Number: 3 Bulan: September Tahun: 2023 | Hal: 221 - 227

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Afektif Yang Terkandung Dalam Kontribusi Partisipasi Kegiatan Kepramukaan Dengan Tingkat Kedisiplinan Pada Pelajaran PJOK Siswa SMAN 1 Kayangan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
X > 22.75	Sangat Tinggi	17	58,6 %
19.25 < X ≤ 22.75	Tinggi	12	41,4 %
15.75 < X ≤ 19.25	Sedang	0	0 %
12.25 < X ≤ 15.75	Rendah	0	0 %
X 12.25	Sangat Rendah	0	0 %
Total		29	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor afektif dalam kontribusi partisipasi dalam kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan masuk kedalam kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 58,6%.

Faktor Konatif

Hasil dari faktor konatif memperoleh skor total sebesar 1217. Untuk skor terendah (minimum) sebesar 37, skor tertinggi (maximum) sebesar 50, rerata (mean) sebesar 41.96, nilai tengah (median) sebesar 43, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 39 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.45. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S), rendah (R), sangat rendah (SR).

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Konatif Yang Terkandung Dalam Kontribusi Partisipasi Kegiatan Kepramukaan Dengan Tingkat Kedisiplinan Pada Pelajaran PJOK Siswa SMAN 1 Kayangan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
X > 42.25	Sangat Tinggi	15	51,7 %
35.75 < X ≤ 42.25	Tinggi	14	48,3 %
29.25 < X ≤ 35.75	Sedang	0	0 %
22.75 < X ≤ 29.25	Rendah	0	0 %
X 22.75	Sangat Rendah	0	0 %
Total		29	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor kognitif dalam kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan masuk kedalam kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 51,7%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kontribusi partisipasi dalam kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan di deskripsikan menjadi kategori-kategori yang muncul dari pengaruh tiga faktor yaitu kognitif, afektif, konatif yang dijabarkan dalam 5 kategori menunjukkan bahwa frekuensi kontribusi partisipasi kegiatan kepramukaan masuk dalam kategori tinggi. Akan tetapi masih ada beberapa guru pendidikan jasmani yang kurang berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, hal tersebut dibuktikan dengan tidak hadirnya secara rutin guru pendidikan jasmani dalam kegiatan Pramuka. Peran berkaitan dengan kata partisipasi dan peran guru adalah perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 1 Number: 3 Bulan: September Tahun: 2023 | Hal: 221 - 227

merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kontribusi partisipasi kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan berdasarkan faktor kognitif masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 72.4%, faktor ini berkaitan dengan pengetahuan siswa tentang kegiatan kepramukaan yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam peningkatan kedisiplinan pada pelajaran PJOK. Disamping itu kurangnya pengalaman siswa tentu berakibat pada lemahnya pemahaman mereka terhadap ide dasar pendidikan kepramukaan. Seorang siswa yang mempunyai pengetahuan yang baik juga akan lebih berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan. Agar kategori tinggi bisa dikatakan sangat tinggi, hal yang dapat dilakukan yaitu dengan cara membaca buku dan mencari pengalaman dari latihan setiap harinya sehingga proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan secara garis besar berada pada kategori tinggi dengan berdasarkan faktor yang mempengaruhi kategori tersebut yaitu faktor kognitif, afektif, konatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan yaitu tinggi dengan pertimbangan rata rata 93.3. Kontribusi partisipasi kegiataan kepramukaan dengan tingkat kedisiplinan dan aktivitas fisik siswa pada pelajaran PJOK siswa SMAN 1 Kayangan yang berkategori sangat tinggi 12 orang atau 41,4 %, tinggi 17 orang atau 58,6 %, sedang 0 %, rendah 0 % dan sangat rendah 0 %. Saran bagi peneliti selanjutnya: Memberi atau menggali lagi apa yang masih kurang dalam penelitian ini dan menambahkan berbagai faktor yang ingin di kembagkan dari peneliti sebelumnya.

REFERENSI

Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan StandarKompetensi* Guru, Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto. Suharsimi. (2002).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. RINEKACIPTA.

Azwar. Saifuddin (2010). *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Depdikbud. (2004).Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi.Jakarta : Departemen Pendidikan danKebudayaan

Depdiknas. (2001). *Buku 1 Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis* Sekolah.Jakarta: Depdikbud

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Djamarah, Syaiful Bahri. (1997: 31). Sosiologi, Suatu pengantar. Jakarta: CV.Rajawali

Hadi. Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala* Nilai *dengan Basica.*Yogyakarta: Andi Offset.

Harahap, Est. (2007).*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Bandung: Balai Pustaka http://edukasi.kompasiana.com/2009/10/28/dwi-tunggalpendidikanguru-dan-anak-didik-19304.html. Diakses pada tanggal 10 Februari 2018,Pukul 10.20 Ilyas & Qoni. (2012). *Buku Pintar Pramuka*.Yogyakarta: Familia

Kusnandar Surya. (2008). dikutip dari Subarno, "*Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Penjas Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Kab.*

Sumedang" diambil dari http://subarnaedu.blogspot.com/2011/04/pengaruh-kompetensi-profesional-dan.html.Diakses pada tanggal 9 Februari 2018, Pukul14.00

Lutan. Rusli. (2001). *Mengajar pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Majid,

Mulyasa. E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi.*Bandung : PT Remaja Rosda karya

Munasifah. (2007).*Belajar Mandiri Melalui Pramuka*.Semarang: CV.*GhyyasPutra*

Narbuko, Cholid & Achmadi. Abu (2007). *Metodologi Penelitian.*Jakarta: PT. *Bumi* Aksara.

Permendikbud nomer 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler, http://syamsulhadiblog.wordpress.com/2014/09/28/permendikbud-62-tahun-2014-tentang-ekstrakurikuler/amp/, Di akses pada tanggal 6 februari 2018, Pukul 14.54

Silalahi, Taidi. (1994). *Kepemimpinan Guru dalam Proses Belajar Mengajar di* SMEA *Negeri DIY*. Tesis: Pasca Sarjana Ikip Yogyakarta

Soekanto, Soerjono. (1982: 243). *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali

Soekanto. (1990: 268)*,"Konsep Peran menurut Para Ahli",* diambil dari http://adidevi69.wordpress.com/2013/06/08/konsep-peran-menurutbeberapa-ahli/, Di akses pada tanggal 8 februari 2018, Pukul 17.30

Sudijono. Anas. (2005). *Pengantar Statistika Pendidikan.*Jakarta: Rajawali. Surjadi, Ida Farida. (2012) *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan.*Jakarta: PT. Bumi Aksara. Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*.Yogyakarta : UNY

Tim. *Pedoman* Pembimbingan *Penulisan Skripsi*. Mataram: IKIP Mataram.

Tresnanto. Bhakti. (2013). "Tingkat Ketrampilan Gerak Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di SMP N 3 PandakTahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi.* Yogyakarta: UNY.